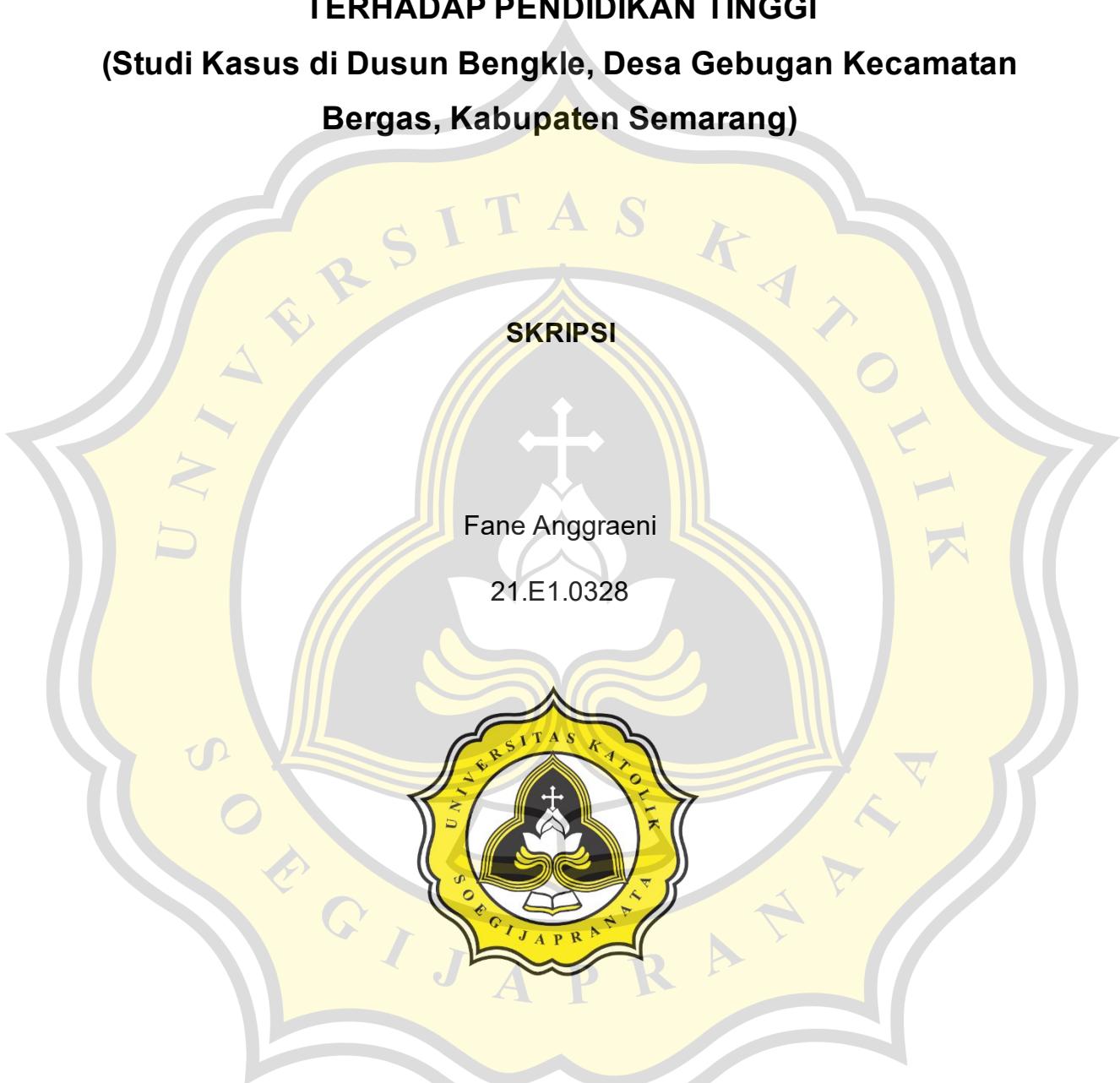


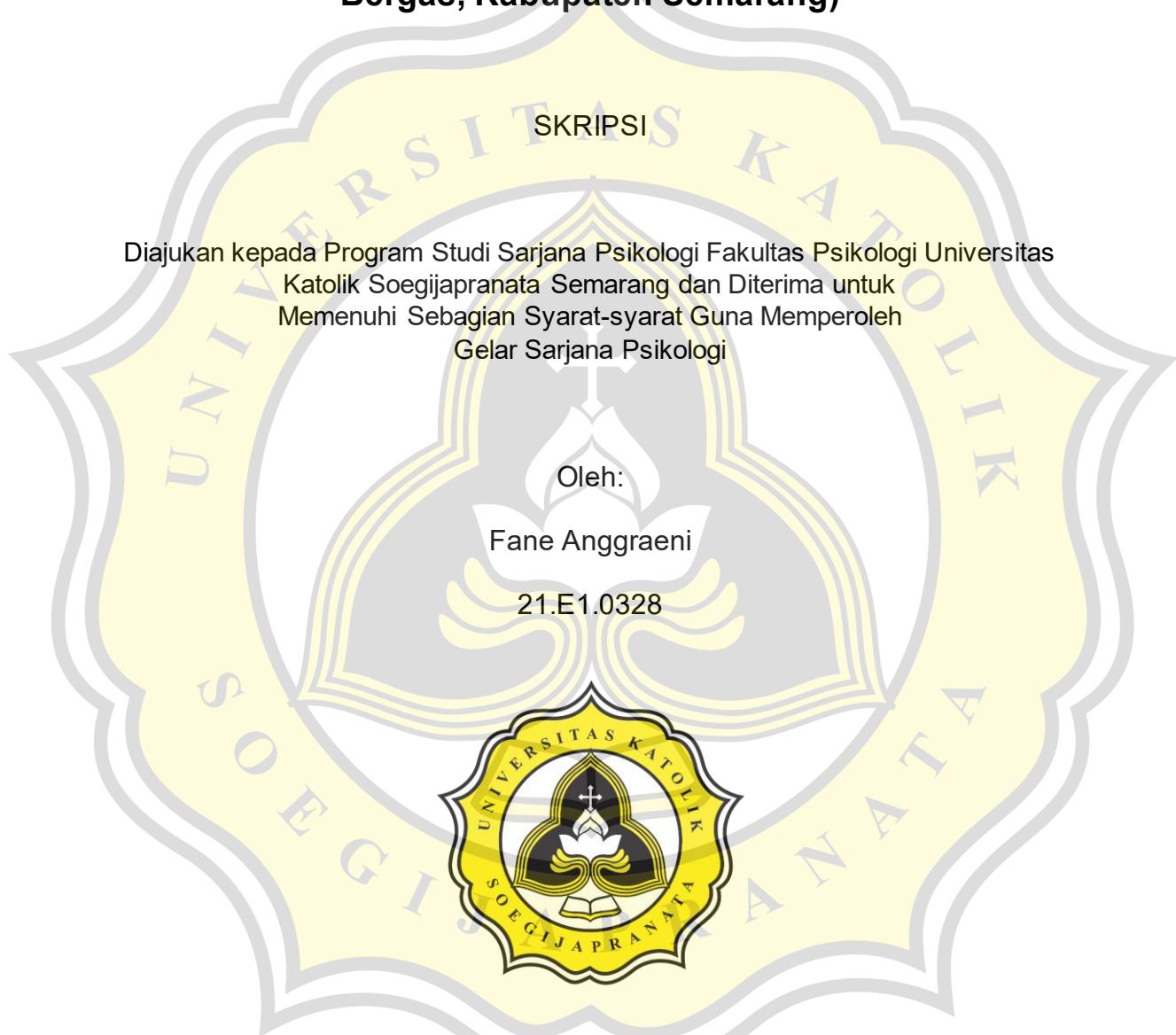
**DINAMIKA PSIKOLOGIS PEMBENTUKAN SIKAP WANITA  
TERHADAP PENDIDIKAN TINGGI**  
**(Studi Kasus di Dusun Bengkle, Desa Gebugan Kecamatan  
Bergas, Kabupaten Semarang)**



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG  
2025**

**DINAMIKA PSIKOLOGIS PEMBENTUKAN SIKAP WANITA  
TERHADAP PENDIDIKAN TINGGI**

**(Studi Kasus di Dusun Bengkle, Desa Gebugan Kecamatan  
Bergas, Kabupaten Semarang)**



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG  
2025

**Dinamika Psikologis Pembentukan Sikap Wanita Terhadap  
Pendidikan  
(Studi Kasus di Dusun Bengkle, Desa Gebugan Kecamatan  
Bergas, Kabupaten Semarang)**

*(The Psychological Dynamics of Women's Attitude Formation Toward Education: A Case Study in Bengkle Hamlet, Gebugan Village, Bergas Subdistrict, Semarang Regency)*

Fane Anggraeni, Bartolomeus Y. Adiwena

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

**Abstrak**

Latar belakang dari penelitian ini terdapat fenomena sosial dimana pada suatu daerah mayoritas perempuan memiliki pendidikan tinggi lebih banyak, dibandingkan dengan laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apa saja alasan yang membuat perempuan pada Dusun Bengkle, Desa Gebugan Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang sehingga mereka memiliki pendidikan tinggi. Hasil dari penelitian ini pun membahas tentang faktor-faktor yang membuat mereka memutuskan untuk memiliki pendidikan tinggi mulai dari faktor lingkungan sosial, lingkungan rumah atau keluarga, lingkungan sekolah serta rasa ingin membuktikan jika pendidikan tinggi penting. Dari beberapa faktor yang dihasilkan terdapat pembentukan sikap pada dinamika pendidikan perempuan di dusun tersebut. Pada pembentukan sikap dijelaskan dengan 3 struktur yaitu kognisi, afeksi dan konatif. Serta hasil lain dari penelitian ini yaitu dampak dari memiliki pendidikan terlihat dari pekerjaan yang dimiliki, keharmonisan rumah tangga serta perbedaan pola pikir. Subjek yang digunakan wanita dewasa awal (18-40 tahun) yang memiliki pendidikan tinggi minimal S1. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif, dengan cara pengambilan data wawancara mendalam. Metode ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang lengkap sehingga dapat memahami fenomena sosial lebih baik, penelitian ini berfokus pada pengalaman masing-masing subjek sehingga menghasilkan persepsi yang berbeda dari setiap subjek.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Self Determination, pembentukan sikap.

**Abstract**

*The background of this research is based on a social phenomenon in which, in a certain area, the majority of women have achieved higher levels of education compared to men. This study aims to explore the reasons behind why women in Bengkle Hamlet, Gebugan Village, Bergas Subdistrict, Semarang Regency, have pursued higher education. The findings of this research discuss several factors that influence their decision to seek higher education, including the social environment,*